

**PENINGKATAN EKONOMI BURUH MELALUI *HOME INDUSTRY*
EMPING MELINJO STUDI PADA DI DESA PURBO, BAWANG, BATANG,
JAWA TENGAH**



UIN

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

LUTFIYADI

NIM: 16230069

Pembimbing:

SITI AMINAH, S.SOS.I., M.SI

NIP : 198308112011012010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1414/Un.02/DD/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN EKONOMI BURUH MELALUI HOME INDUSTRY EMPING
MELINJO STUDI PADA DI DESA PURBO, BAWANG, BATANG, JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTFIYADI
Nomor Induk Mahasiswa : 16230069
Telah diujikan pada : Senin, 21 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e80b2b48cd6



Penguji I
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e6a297ae0d6



Penguji II
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e6c3182e9d0



Yogyakarta, 21 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e8108be5066



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfiyadi

NIM : 16230069

Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Buruh Melalui Home Industry Emping Melinjo Studi Pada: Desa Purbo, Bawang, Batang, Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023

Pembimbing,

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si.

Siti Aminah, S.Sos.I, M.Si

NIP 198308112011012010

NIP 198308112011012010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiyadi
NIM : 16230069
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Kemandirian Pemuda : Studi tahapan, peran, dan hasil Karangtaruna dalam memandirikan Lembaga dan Anggotanya, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023

Yang r



Lutfiyadi

NIM 16230069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada halaman ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, nikmat dan ridhonya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi dan kuliah saya di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kedua orang tua saya, yang telah berjuang dalam membesarkan dan mendidik saya sehingga saya mampu memasuki jenjang pendidikan tinggi starata-1 yang sebentar lagi akan selesai. Jasa kedua orang tua saya sangatlah besar dan tak akan terbalas sampai kapanpun didunia, namun bekal yang telah mereka berikan akan saya gunakan sebaik mungkin untuk kehidupan didunia yang kiranya akan dapat mengharumkan meninggikan dan menjaga harkat dan martabat mereka.
3. Kepada keluarga yang telah memberi warna dan semangat dalam saya berjuang agar mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada almarhum kakek nenek saya, bakti dan perjuangan kalian semoga terus mengalir kepada kami anak cucunya untuk terus menjaga marwah, nama baik, harkat dan martabat keluarga.

MOTTO

Adanya Emping Melinjo Ekonomi Dikampung Naik, Masyarakat Bisa Memilih
Buruh Bikin Emping Melinjo Dibandingkan Buruh Tani.

Adanya Emping Melinjo Membantu Masyarakat Khususnya Kaum Ibu Rumah
Tangga Bisa Membantu Meningkatkan Kebutuhan Sehari-hari Dalam Keluarga.

Letakkan Dunia Pada Tangan Mu dan Akhirat Pada Hati Mu.

#Mochopat_Sholawat

Irfandi: Batang, 23 Agustus 2023



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq serta inayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peningkatan Ekonomi Buruh Melalui *Home Industry* Emping Melinjo Studi Pada: Desa Purbo, Bawang, Batang, Jawa Tengah” Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ucapkan terimakasih atas kerjasama dan bantuannya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si. selaku Wakil Dekan 3 Bidang Mahasiswa dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Siti Aminah S.Sos.I, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh staff tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah membantu dalam semua proses administrasi.
6. Siti Aminah S.Sos.I, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Siti Aminah S.Sos.I, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang

sudah memberikan waktu, bimbingan, masukan, serta ilmunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

8. Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang selalu memberikan Ilmunya selama pembelajaran berlangsung, dan terkhusus Ibu Siti Aminah yang telah memberikan harapan dengan membantu saya mengurus perkuliahan dan selalu memberikan semangat, Motivasi, Bimbingan dan Pengalaman selama menjadi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Keluarga Besar Mahasiswa Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016. Khususnya Sahabat karib saya yang sering bersama disegala medan dan sudah seperti keluarga sahabat Nopal sahabat Ongki dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih bantuan baik moril dan materil.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, oleh karena itu kami harapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga apa yang telah disusun ini memberi manfaat untuk banyak orang.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Penulis

Lutfiyadi

NIM. 16230069

ABSTRAK

Lutfiyadi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2023. Permasalahan yang dialami oleh Negara berkembang adalah lambatnya pertumbuhan ekonomi, dikarenakan sedikitnya lapangan pekerjaan. Lambatnya penanganan pemerintah dalam menangani pengangguran membuat Indonesia semakin terpuruk. Sebenarnya banyak yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, salah satunya adalah membuka lebih banyak lapangan pekerjaan. Tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi dikarenakan beberapa faktor salah satunya tingkat kelahiran penduduk yang tinggi dan tidak ditopang oleh jumlah lapangan pekerjaan. Harapannya dengan adanya Sektor riil *Home Industry* yaitu sektor yang menghasilkan barang dan jasa yang ada di masyarakat mampu menjadi solusi permasalahan lapangan pekerjaan di Indonesia. Dalam menjalankan *home industry* mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan tantangan apa saja yang dihadapi sektor *riil* ini dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa itu *home industry* dan peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry*.

Hasil penelitian menunjukkan pada peningkatan ekonomi buruh melalui proses pemberdayaan dan mengetahui apa itu *home industry*. Tahapan peningkatan ekonomi melalui proses pemberdayaan meliputi 1). Konsep pemberdayaan, 2). strategi pemberdayaan berupa menyusun instrument pengumpulan data, membangun pemahaman, dan mempersiapkan sistem informasi, 3). mengetahui apa itu *home industry*.

Penelitian tentang peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo menghasilkan bahwa kelompok buruh emping melinjo di desa Purbo melaksanakan kegiatan membuat emping melinjo di rumah tanpa adanya tekanan dari pihak *home industry*. Buruh *home industry* emping melinjo di desa Purbo berusaha terus berkembang dengan perbaikan kualitas olahan emping melinjo agar pekerjaan menggarap emping melinjo tetap stabil. Menjadi buruh emping melinjo menjadi solusi bagi masyarakat desa Purbo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Kata Kunci: *Home Industry*, Peningkatan Ekonomi, Pemberdayaan, Buruh

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xiii
BAB I1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian.....	3
D. Manfaat penelitian.....	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kajian Teori	8
G. Metode Penelitian.....	19

H. Sistematika Pembahasan	28
BAB II PROFIL DESA PURBO.....	29
A. Sejarah Desa.....	29
B. Organisasi Pemerintah Desa dan Masyarakat	30
C. Kondisi Geografis	34
D. Keadaan Demografi	36
E. Keadaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat.....	36
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Peningkatan Ekonomi Buruh Melalui <i>Home Industry</i> Emping Melinjo....	42
B. Tantangan Peningkatan Ekonomi Buruh Melalui <i>Home Industry</i> Emping Melinjo	49
BAB IV PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71
A. Interview Guide.....	71
B. Daftar Riwayat Hidup	72
C. Dokumentasi	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sejarah Kepemimpinan Desa.....	29
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Purbo 2023.....	35
Tabel 2.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Purbo Tahunu 2023.....	36
Tabel 2.4 Fasilitas Pendidikan Desa Purbo.....	37
Tabel 2.5 Sarana Ibadah Desa Purbo.....	38
Tabel 2.6 Daftar Pemilih Tetap 2019.....	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Pemerintah Desa Purbo.....31

Bagan 2.1 Peta Desa Purbo.....35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi Negara berkembang ialah jumlah penduduk yang meningkat tetapi tidak dengan pertumbuhan ekonomi, yang mengakibatkan ketimpangan ketenagakerjaan, tingginya tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang besar dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin cepat.¹

Kemajuan sektor *riil* ekonomi diantaranya adalah dengan adanya *home industry*². Pertumbuhan ekonomi sangat bertumpu kepada sektor riil. Dalam teorinya, sektor riil ini diibaratkan sebagai mesin yang bisa menggerakkan roda perekonomian. Sebab, sektor riil adalah sektor yang nyata yaitu sektor yang menghasilkan barang dan jasa yang ada di masyarakat. Apabila sektor riil terus mengalami kenaikan secara signifikan terhadap suatu negara, maka perkembangan perekonomian di negara tersebut bisa dikatakan mengalami pertumbuhan yang sangat baik³.

Home industry juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang di berbagai tingkat keterampilan, karena sifatnya lebih

¹ Sadono Sukino, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan)*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm, 15.

²UU No. 20, "Tentang *UMKM Usaha mikro Kecil dan Menengah*", (Jakarta: Sinar Grafika, 2009)

³Imsar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016", (Jakarta: Human Falah, 2018)

terdesentralisasi dan dapat dijalankan oleh kelompok kecil, berperan besar dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dan terbatasnya lapangan kerja yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang sulit untuk diatasi oleh pemerintah. Lambatnya penanganan pemerintah dalam menyikapi masalah ini, membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk. Sebenarnya banyak yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia, salah satunya adalah membuka lebih banyak lapangan pekerjaan untuk warganya. Jika pemerintah dapat bergerak cepat, tidak mustahil masalah pengangguran yang ada di Indonesia ini akan teratasi. Maka dari itu banyak sekali UMKM yang berdiri saat ini baik yang dibawah naungan pemerintah maupun yang berdiri sendiri seperti banyaknya *home industry* yang dilakukan oleh masyarakat pada saat ini. Keuntungan dalam menjalankan *home industry* dalam masyarakat mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Istilah sektor riil dalam ekonomi makro menggambarkan kondisi perekonomian dipandang dari sisi permintaan dan penawaran barang dan jasa.⁴ Perekonomian pasar yang ideal adalah sebuah perekonomian yang didalamnya semua barang dan jasa secara sukarela dipertukarkan dengan uang pada harga

⁴ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), Hlm. 141.

pasar, sebaliknya tiap-tiap ekonomi pasar mengandung ketidaksempurnaan yang menyebabkan banyaknya pengangguran, serta kemiskinan yang ekstrim.⁵

Peningkatan ekonomi melalui *home industry* merupakan salah satu tonggak kemajuan pendapatan masyarakat Indonesia dengan terciptanya banyak lapangan pekerjaan baru, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo?
2. Apa tantangan dalam meningkatkan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut

1. Mengetahui apa itu *home industry* emping melinjo.
2. Mengetahui peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo di Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat secara teoritis

⁵ Paul A. Samuelson, *Ilmu Mikroekonomi*, (PT. Media Global Edukasi, 2003), Hlm. 39.

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi akademik tentang peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* buruh emping melinjo, sekaligus menambah pengetahuan tentang peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* buruh emping melinjo untuk mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga

2. Manfaat secara praktis

Dalam penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memberikan masukan kepada *home industry* ini, agar kedepannya *home industry* ini bisa lebih berkembang serta menjadi sektor pangan yang banyak diminati masyarakat, serta sebagai kepastakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

E. Tinjauan Pustaka

Home industry mempunyai kedudukan yang penting dalam sektor perekonomian, selain dari segi ekonomi yang menjadi titik tekannya, peran *home industry* juga memberi manfaat dari aspek sosial. Maka untuk mengetahui sejauh mana keaslian yang akan dihasilkan dalam penelitian ini, dirasa cukup penting untuk dipaparkan hasil penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya sedikit berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang telah ditulis oleh Rochana dengan judul “*Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga dan Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*” dengan lokasi di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Pada tahun 2013

yang berasal dari Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta menggunakan metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. peranan industri kerajinan alam terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.
- b. peranan industri kerajinan alam terhadap penyerapan angkatan kerja di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo.⁶

Hasil temuan penelitian ini adalah 1) peranan industri kerajinan alam terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo sebesar 34,62%. Di mana jumlah keseluruhan pendapatan keluarga dan industri kerajinan serat alam sebesar 19.250.000,00. Dan total pendapatan keluarga dari pendapatan pokok dan pendapatan lainnya sebesar 55.600.000,00. 2) peranan industri kerajinan alam terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo 32,04%.

Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada perbedaan objek yang diteliti. Namun secara keseluruhan dari penelitian ini tidak memiliki perbedaan yang jauh dengan penelitian yang sedang

⁶ Rochana. Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013)

dilakukan oleh penulis, yakni berkenaan dengan *home industri* dan peranannya terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

2. Skripsi yang di tulis oleh Lutfiana Mar Atus Sholikha(2017) Dengan judul “*peran usaha industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kalisari Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas*”. Universitas Negri Yogyakarta.

Permasalahan yang bersumber dari penelitian ini adalah bagaimana peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi, perubahan pola perilaku masyarakat, peran industri kecil terhadap tingkat pendidikan. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa industri kecil tahu dapat berperan terhadap peningkatan keadaan sosial ekonomi masyarakat meliputi pekerjaan, pendapatan dan peningkatan pendidikan.

Keberadaan sebuah usaha *home industry* dapat menyebabkan peningkatan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran. Selain itu, *home industri* juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan keadaan ekonomi keluarga meningkat lebih baik.⁷

Perbedaan penelitian tersebut terletak pada ojektif dan lokasi penelitian, yang berlokasi di Desa Kalisari Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas bagaimana peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi, perubahan pola perilaku masyarakat, peran industri kecil terhadap tingkat pendidikan. Sedangkan penelitian ini

⁷ Lutfiana Mar Atus Sholikha, *Peran Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi*, 2017

membahas tentang home industri Emping Melinjo dan pengaruh terhadap perekonomian dan peningkatannya bagi ekonomi masyarakat desa, di Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

3. Skripsi yang ditulis oleh Sarah Fauziah Audina(2017) dengan Judul *Strategi keberhasilan home industri dalam memberdayakan masyarakat (studi kasus home industri sepatu Bapak Haryono di RT02 Kemayoran Jakarta Pusat)*. Skripsi tersebut di tulis oleh mahasiswa dari fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi untuk meraih gelar strata S1 di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah apa saja strategi dalam memberdayakan masyarakat melalui usaha home industri, bagaimana tahapan pemberdayaan yang di lakukan, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat. adapun hasil dari penelitian tersebut mengatakan proses penghasilan produksi yang diciptakan masih menggunakan sistem manual, ketersediaan tenaga kerja dalam peningkatan kualitas SDM harus selalu di perhatikan, Memberikan pelatihan agar memotivasi mereka untuk memiliki strategi berkembang lebih baik dan menciptakan nilai jual yang tinggi, dengan begitu perusahaannya akan menghasilkan produk yang unggul. ketersediaan modal pun masih sangat terbatas terkadang bisa meminjam dari koperasi atau bantuan pemerintah. Bapak Haryono dikatakan Sukses dalam usahanya karna ia dikatakan berhasil memberdayakan masyarakat sekitar dengan mengubah pola pikir melalui pelatihan dan

memberikan motivasi yang membangun mental mereka untuk membuka peluang usaha sendiri.⁸

4. Skripsi yang di tulis oleh: Edy Eka Putra dengan judul “*Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat (Studi Pada Home Industri Abon Ikan Gabus)*” Jurusan urusan publik konsentrasi administrasi pembangunan program studi administrasi publik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram.

Pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan signifikan, hanya terletak pada lokasi dan objek penelitiannya saja. Secara keseluruhan terdapat kesamaan yakni membahas mengenai peranan penting home industri dalam meningkatkan prekoniman rakyat.

F. Kajian Teori

1. Home industry

a. Pengertian *Home Industry*

Rumah industri merupakan suatu lingkungan atau kondisi yang perlu diciptakan dan dibangun agar landasan perubahan yang lebih kokoh dapat diwujudkan antara lain melakukan upaya-upaya proses pembangunan sumber daya manusia. Didalam era industri masyarakatnya digambarkan akan terdiri atas masyarakat yang

⁸Sarah Fauziah Audina, *Strategi keberhasilan Home Industri dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi kasus Home Industri Sepatu Bapak Haryono di RT02 Kemayoran Jakarta Pusat)*, 2017.

produktif yang dilandasi oleh sikap mental dan motivasi yang kuat untuk maju berdisiplin, berdedikasi tinggi pada ciri keluarganya.⁹

Home industry memiliki pengertian secara luas dan sempit, dalam arti luas adalah suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang bersifat substitansi dekat yang memiliki *demand* yang positif tinggi, sedangkan secara sempit memiliki arti sebagai suatu himpunan perusahaan yang memproduksi barang dan jasa yang bersifat homogen.¹⁰

Industri adalah usaha pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Adapun *Home industry* memiliki beberapa aspek yaitu:

1) **Macam-macam *Home industry***

Di Indonesia departemen perindustrian mengelompokkan industri menjadi 3 kelompok besar

yaitu:¹¹

- a) **Industri dasar** yang meliputi kelompok industri mesin dan logam kelompok kimia dasar, adapun subyeknya adalah: industri mesin pertanian,

⁹ Maryatno, Y. Sri Susilo, *Tulisan dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1996), Hlm.31

¹⁰ Abdul Aziz, *Teori Ekonomi dan Pembangunan Industry*, (Jakarta: Press Budimulya, 1996), Hlm.4.

¹¹ Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004), Hlm 236

elektronika, kereta api, pesawat terbang, besi baja, alumunium, besi baja, dan lain sebagainya.¹²

b) **Industri kecil**, meliputi industri pangan (*Food and Bavarage*, tembakau), industri sandang dan kulit (tekstil, pakaian jadi, dan bahan dari kulit), industri kimia dan bahan bangunan (industri kertas, percetakan, penerbitan, karet, plastik).¹³

c) **Industri hilir** yaitu beragam industri yang meliputi industri tambang, pengolahan sumber daya alam skala besar, dan lain sebagainya. Yang tujuannya peningkatan ekonomi dan pemerataan serta memperluas lapangan pekerjaan.¹⁴

2) **Klasifikasi *Home Industry***

Sektor Industri berkembang diberbagai daerah berdasarkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, Pada umumnya semakin tinggi tingkat perkembangan perindustrian di suatu negara atau daerah semakin tinggi pula sifat kegiatan dan usaha tersebut, Industri berdasarkan kriteria dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹⁵

a) **Klasifikasi Berdasarkan Modal**

¹² *Ibid*, Hlm. 236.

¹³ *Ibid*, Hlm, 237.

¹⁴ *Ibid*, Hlm, 237.

¹⁵ Budimulya, *Pengertian Home Industri UMKM dan Ekonomi Bisnis Indonesia*, (Budimulya.com, Acessed, Maret 25, 2023)

Berdasarkan modal yaitu industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya, dan disamping itu ada industri padat karya yang lebih fokuskan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

b) Klasifikasi Berdasarkan Bahan Baku

Dibagi menjadi tiga yaitu industri ekstraktif yang bahan bakunya diperoleh langsung dari alam, misalnya dibidang pertanian, perikanan dan kehutanan, Industri non ekstraktif yaitu industri pengolahan bahan mentah alam, dan industri fasilitatif yaitu industri yang bergerak dibidang jasa seperti perbankan, perdagangan, dan pariwisata.¹⁶

3) Pengelolaan *Home Industry*

Dalam pengelolaan *home industry* berarti manajemen industri yang berlaku dalam pengolaannya, tujuannya memudahkan dalam mengelola industri agar sistematis dan tidak tumpang tindih dalam

¹⁶ Budimulya, *Pengertian Home Industry UMKM dan Ekonomi Bisnis Indonesia*, (Budimulya.com, Accessed, Maret 25, 2023)

melaksanakan kegiatannya, Manajemen memiliki fungsi sebagai berikut:¹⁷

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dan saling terkait satu sama lain untuk mencapai tujuan organisasi kelompok. Prosesnya terkait dengan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang berupa penentuan strategi, dan taktik untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi kelompok.¹⁸

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan erat dengan perencanaan dan merupakan suatu proses yang dinamis. Prosesnya meliputi penentuan, pengelompokan, dan pengaturan berbagai macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, penyediaan alat, dan menetapkan

¹⁷ Sentot Imam Wahjono, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), Hlm.7.

¹⁸ Erni Tisnawati, Sule, dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 8.

wawenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktifitas.¹⁹

c) Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan merupakan pengawasan dan paling dominan dalam proses manajemen, pengarahan diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan. Pengarahan ibarat kunci dalam menjalankan organisasi.²⁰

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan fungsi terakhir dalam proses pengelolaan, dimana implementasi yang dilakukan sesuai target yang sudah direncanakan dengan memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan pada organisasi atau kelompok.²¹

b. Perkembangan *Home Industry* di Indonesia

Usaha kecil mempunyai peran penting dalam pertumbuhan usaha. Perkembangan usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi nasional. Unit usaha ini merupakan dasaran sistem ekonomi kerakyatan, ditujukan untuk menambah pendapatan serta memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan

¹⁹ Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 111

²⁰ *Ibid*, Hlm, 112.

²¹ *Ibid*, Hlm, 113.

dalam mempercepat peningkatan perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional.²²

c. Landasan Hukum Usaha Kecil

UU RI No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil pasal 4 menjelaskan bahwa:

- 1) Menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.
- 2) Meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, serta peningkatan dan pemerataan pendapatan untuk mewujudkan dirinya sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.²³

Selanjutnya mengenai pembiayaan dan penjaminan Usaha menengah diatur dalam pasal 24 UU UMKM pengaturan tersebut secara pokok menekankan pada peningkatan pembiayaan modal dan investasi melalui pasar modal, lembaga pembiayaan, lembaga penjamin kredit, dan lembaga penjamin ekspor.²⁴

²² Saifudin Zuhri, *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industry Sangkar Ayam Dalam Rangka Mengentaskan Kemiskinan*, (Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol 2, No, 3, 2013). Hlm.47

²³ UU RI No. 9 Tahun 1995, Tentang Usaha Kecil Pasal 4.

²⁴ Fahrurrozi, *Mendukung Kemudahan Berusaha Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbadan Hukum Dengan Gagasan Pendirian Perseroan Terbatas Oleh Pemegang Saham Tunggal*, (Jurnal: Rechtsvinding (Media Pembinaan Hukum Nasional). Vol 7, No 3, 2018), Hlm. 277.

d. Manfaat *Home Industry*

Beberapa manfaat yang diperoleh dari industry rumahan secara khusus untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Pembuka lapangan pekerjaan baru.
- 2) Pembentuk dan penguat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal.
- 3) Pendorong percepatan siklus finansial.
- 4) Memperpendek kesenjangan sosial di masyarakat.
- 5) Mengurangi tingkat kriminalitas
- 6) Alat pengembangan sumber daya alam dan manusia.

Adanya industry di suatu daerah biasanya akan meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan uang yang beredar.²⁶

2. Peningkatan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan sebuah proses dan tujuan. Sebuah proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah

²⁵ Gita Rosalita Armelia dkk, *Peran PTPN VII dalam Pemberdayaan Home Industry Keripiki Pisang*, (Jurnal: Sociologie, Vol 1), Hlm. 39-40.

²⁶ *Ibid.* Hlm 41.

kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.²⁷

Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki.²⁸

a. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan (yang merupakan proses) menjadi manusia sebagai pribadi yang berdaya dengan banyaknya

²⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), Hlm. 29

²⁸ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2004)

pilihan-pilihan yang bisa diambil tanpa ada tekanan atau paksaan. Dan makna lain berdaya itu adalah ketika tersedianya pilihan-pilihan untuk memilih atau memiliki sesuatu. Dalam hal ini masyarakat tidak hanya menjadi objek dari pemberdayaan yang diusahakan, tetapi juga sekaligus menjadi subjek dari pemberdayaan itu sendiri. Ini disebut dengan pembangunan yang berpusat pada manusia, yaitu pada upaya peningkatan taraf hidup masyarakat dengan memfokuskan pada pemberdayaan dan pembangunan manusia itu sendiri.²⁹

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat melalui proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan sehingga mampu meningkatkan harkat dan martabat. Pemberdayaan masyarakat umumnya dirancang dan dilaksanakan secara komprehensif. Kegiatan pembangunan termasuk kegiatan pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan masyarakat biasanya dilakukan ditingkat lokal dengan mengelola potensi lokal yang belum dikembangkan. Sejalan dengan tujuan pemberdayaan yang bermuara pada terwujudnya kemandirian ekonomi. Melalui pengembangan potensi lokal

²⁹ M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Die Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 2.

masyarakat menjadi lebih mudah untuk mencari bahan atau sumber yang akan digunakan untuk meningkatkan perekonomian.³⁰

b. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat memerlukan perencanaan atau strategi yang baik untuk mencapai tujuan pemberdayaan yaitu memandirikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi sering diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu yang dilaksanakan demi tercapainya suatu tujuan atau penerima manfaat yang dikehendaki, oleh karena itu, pengertian strategi sering rancu dengan: metode, teknik, atau taktik.³¹

Dengan demikian pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan dengan strategi sebagai berikut:³²

- 1) Menyusun instrumen pengumpulan data. Dalam kegiatan ini informasi yang diperlukan dapat berupa hasil penelitian-penelitian yang telah

³⁰ *Ibid*, Hlm. 5-6.

³¹ Mardikanto dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: CV. Alfabeta), Hlm. 169.

³² *Ibid*, Hlm. 170.

dilakukan sebelumnya, referensi yang ada, dari hasil temuan dari pengamatan lapangan.

- 2) Membangun pemahaman, komitmen untuk mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat
- 3) Mempersiapkan sistem informasi, mengembangkan sistem analisis, intervensi, monitoring dan evaluasi pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat.

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. Adapun hal yang melatar belakangi penelitian ini sebagai berikut:

- a. Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang memiliki lahan pertanian yang luas meliputi persawahan dan perkebunan.
- b. Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang memiliki pola pemukiman linear yaitu mengikuti aliran sungai, sehingga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk mengolah desa wisata.
- c. Mempunyai hasil alam yang besar di beberapa sektor. Hal ini, juga ikut mengangkat perekonomian warga masyarakat Desa Purbo Kecamatan Bawang Kabupaten Batang.

- d. Tingkat urbanisasi yang cukup signifikan, dikarenakan minimnya fasilitas publik di berbagai bidang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian berjudul peningkatan ekonomi buruh melalui home industry emping melinjo ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan beberapa landasan berikut:

- a. Terjadinya hubungan sifat antara peneliti dengan responden secara langsung
- b. Jika dihadapkan dengan keadaan yang dinamis akan mempermudah analisis
- c. Mempermudah peneliti mencari data mengenai proses dan hasil pada pengembangan sumber daya manusia oleh karang taruna di Desa Purbo lantaran data dikumpulkan berupa kalimat bersama gambar pendukung³³

3. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi pemberi informasi data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.³⁴

Subyek dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Desa Purbo.
- b. Kelompok Buruh Emping Melinjo.
- c. Perwakilan masyarakat Desa Purbo
- d. Perwakilan perusahaan home industry

³³ Lexy J Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.9.

³⁴ *Ibid*, hlm. 10.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang dibahas dalam rumusan masalah, meliputi:

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang dalam hal ini peneliti mengumpulkan data langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang sudah ditetapkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³⁵ Sedangkan metode pengumpulan data nantinya menggunakan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi.

Adapun contoh dari data primer dalam penelitian ini adalah observasi penulis sebagai warga desa Purbo, dan wawancara penulis dengan *stake holder* terkait dalam mengumpulkan dan memperkuat data penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat public. Terdiri atas struktur organisasi, arsip data, dokumen, laporan-laporan kegiatan serta buku lain yang berkenaan dengan penelitian.³⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh peneliti terdiri dari dokumen-dokumen berupa regulasi yang

³⁵ Wahyu Purhantara, "Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 79.

³⁶ *Ibid*, hlm. 79.

dikeluarkan oleh kementrian sosial maupun karang taruna tingkat kabupaten. Seperti petunjuk teknis dalam perencanaan program, dalam pelaksanaan dan pemantauan berjalannya program peningkatan sumber daya manusia melalui karang taruna.

Proses analisis dari pengembangan sumber daya manusia yang telah dilakukan oleh karang taruna memerlukan data latar belakang adanya pengembangan, tujuan dilakukannya pengembangan, konsep pengembangan, dan pemantauan program yang sudah atau sedang dilaksanakan.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari foto kegiatan dan laman websait desa Purbo, dan data data lain seperti data BPS, data pemilu, jumlah penduduk dan lain sebagainya.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan Tanya jawab secara lisan dan bertatap muka dengan sumber data yang diperlukan. Sutrisno mengatakan bahwa metode wawancara adalah pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak dan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.³⁷

³⁷ Sutrisno Hadi, "*Metode Reseach*", (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 193.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis yaitu dua tahap berupa wawancara langsung dengan partisipan yaitu kelompok buruh, pemilik *home industry*, kepala desa dan yang lainnya.

b. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data primer dengan melakukan pencarian dan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis terhadap perilaku subyek, dengan menggunakan alat indra (mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran).³⁸ Menurut Riyanto jenis-jenis observasi terdiri dari observasi partisipan dan non partisipan, observasi sistematis dan non sistematis, serta observasi eksperimental.³⁹

Observasi partisipan merupakan observasi secara langsung, pengamat berperan serta ikut ambil bagian dalam aktivitas orang yang diobservasi. Sementara non partisipan tidak melibatkan secara langsung pengamat dalam aktivitas observasi.

Observasi sistematis adalah penggunaan pedoman dalam instrument pengamatan. Sedangkan observasi non sistematis tidak menggunakan pedoman dalam instrument pengamatan. Serta observasi eksperimental yang dilakukan dengan cara observasi dimasukkan kedalam suatu kondisi.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti dalam tulisan ini adalah partisipan dan observasi sistematis. Observasi

³⁸ Fakultas Dakwah dan Komunikasi, "*Pedoman Penulisan Skripsi*", (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 29.

³⁹ Riyanto, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Surabaya: Penerbit SIC, 2010) hlm. 98-100.

partisipan dipilih karena peneliti berperan ikut ambil dalam proses observasi. Sedangkan observasi sistematis diterapkan untuk dijadikan pembatas supaya ketika terjun kelapangan tetap sesuai dengan alur dan kebutuhan peneliti.

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan mencocokkan data penelitian dengan temuan di lapangan berupa pengamatan penulis dengan kelompok buruh desa Purbo.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lain-lain.⁴⁰ Riyanto menuliskan bahwa metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴¹ Berdasarkan penjelasan ahli maka dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis dan mencatat hasil temuannya yang berhubungan dengan penelitian.

Data dokumentasi dalam penelitian ini didapat penulis dari kelompok buruh, kantor kepala desa, dan *stake holder* terkait yang berkaitan dengan kegiatan buruh emping melinjo desa Purbo.

6. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". (Yogyakarta
⁴¹ Riyanto, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Surabaya: Penerbit SIC, 2010), hlm.

Reduksi data dalam analisis data penelitian kualitatif diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggali data yang didapatkan dari berbagai sumber lalu memilih, serta mereview hasil yang didapat dilapangan dalam rangka mempermudah tahap penyajian data.

Dalam penelitian ini penulis menransformasikan data wawancara yang berupa bahasa sehari-hari berbahasa daerah, diubah oleh penulis dengan bahasa Indonesia yang baku dan mudah dimengerti, penyederhanaan bahasa dilakukan penulis agar maksud dari penelitian ini dapat tersampaikan dengan baik.

b. Penyajian Data

Penyajian data pendeskripsian dan penyusunan hasil data yang didapat dilapangan dengan tujuan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif.

penulis mengurutkan data yang didapat dilapangan dengan teori yang dipakai, agar teks naratif dalam penyajian data dapat dipahami dengan baik.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses mencari makna dari setiap gejala dan realitas yang didapat pada saat penelitian, baik kesinambungan, korelasinya ataupun konfigurasi.

Yang dilakukan penulis dalam penarikan kesimpulan adalah menyatukan pembahasan dan hasil temuan dilapangan, contohnya tahap pemberdayaan masih belum dilakukan oleh kelompok buruh maka penulis simpulkan sesuai temuan dilapangan.

7. Teknik validasi data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Menurut patton dalam karya Afifudin terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:⁴²

a. Triangulasi data

Saat menggunakan berbagai sumber data diantaranya dokumen, arsip, hasil wawancara, observasi atau wawancara dengan banyak subjek, ketidaksepakatan teknis akan terjadi.

Penulis mencocokkan data lapangan berupa wawancara dengan data-data lain berupa arsip kegiatan untuk menguatkan data wawancara yang telah dilakukan.

⁴² Afifudin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) hlm. 143.

b. Triangulasi pengamat

Keterlibatan orang lain dalam observasi selain peneliti yang juga memverifikasi hasil pengumpulan data. Misalnya dalam penelitian ini supervisor berperan sebagai pengamat, memberikan informasi dan memperbaiki hasil pengumpulan data.

Penulis ikut berperan dalam observasi lapangan guna menggali lebih dalam terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Triangulasi metode

Memakai beberapa metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode observasi dan metode wawancara. Dalam memeriksa keabsahan untuk mencapai keabsahan disini peneliti akan menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan keabsahan data dapat tercapai.

Penulis mencocokkan data wawancara dengan data observasi lapangan, selain itu penulis juga mencari keabsahan data melalui dokumentasi kegiatan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam tugas akhir ini meliputi 4 bab dan beberapa sub-bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum meliputi data geografis, data demografis, kondisi pendidikan sosial ekonomi, program desa, gambaran umum buruh emping melinjo di desa Purbo, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi.

BAB III : Pembahasan memberikan penjelasan hasil penelitian yang membahas tentang buruh emping melinjo melalui home industri.

BAB IV : Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa kesimpulan mengenai peningkatan ekonomi buruh melalui *home industry* emping melinjo desa Purbo diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan ekonomi sudah terjadi dengan adanya tambahan pendapatan buruh emping melinjo desa Purbo.
2. Kelompok buruh emping melinjo di desa Purbo melaksanakan kegiatan membuat emping melinjo di rumah tanpa adanya tekanan dari pihak *home industry*.
3. Buruh *home industry* emping melinjo di desa Purbo berusaha terus berkembang dengan perbaikan kualitas olahan emping melinjo agar pekerjaan menggarap emping melinjo tetap stabil.
4. Menjadi buruh emping melinjo menjadi solusi bagi masyarakat desa Purbo dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada buruh *home industry* emping melinjo di desa Purbo, agar meningkatnya ekonomi dan bertambah sejahterahnya masyarakat buruh maka penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Kepada pemilik *home industry* emping melinjo di kecamatan Bawang disarankan agar mengembangkan usahanya dengan memperkenalkan produknya di sosial media.
2. Kepada buruh emping melinjo desa Purbo agar membentuk suatu wadah buruh untuk melakukan pemberdayaan masyarakat buruh.
3. Kepada buruh emping melinjo agar terus memperbaiki kualitas pengolahan emping melinjo supaya produk olahan semakin ramai pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Paul Samuelson, *Ilmu Mikroekonomi*, PT. Media Global Edukasi, 2003.
- Audina, Sarah Fauziah, *Strategi keberhasilan Home Industri dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi kasus Home Industri Sepatu Bapak Haryono di RT02 Kemayoran Jakarta Pusat)*, Skripsi, Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Aziz, Abdul, *Teori Ekonomi dan Pembangunan Industry*, Jakarta: Press Budimulya, 1996.
- Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta, 2007.
- Afifudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Budimulya, *Pengertian Home Industri UMKM dan Ekonomi Bisnis Indonesia*, *Budimulya.com*, Accessed, Maret 25, 2023.
- Badan Pusat Statistik, *Home Industry Berdasarkan Tenaga Kerja*, bps.go.id, 2023.
- Badrudin, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*, Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Erni Tisnawati, Sule, dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Imzar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka Di Indonesia Periode 1989-2016* Jakarta: Human Falah, 2018.
- Maryatno, Y. Sri Susilo, *Tulisan dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1996.
- M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Die Era Global*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mardikanto dan Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persfektif Kebijakan Publik*, Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Maryatno, Y. Sri Susilo, *Tulisan dari Masalah Usaha Kecil Sampai Masalah Ekonomi Makro*, Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 1996.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rochana. *Peranan Industri Kerajinan Serat Alam Terhadap Pendapatan Keluarga Dan Penyerapan Tenaga Kerja di Desa Tanjung Harjo Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.

- Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2010.
- Riyanto, Sugeng, *Dinamika Kebudayaan Dan Peradaban Batang Kuno*, Yogyakarta: Balai Arkeologi, 2014.
- Sukino, Sadono, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar kebijakan)*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Suprayitno, Eko, *Ekonomi Islam: Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sholikha, Lutfiana MarAtus, *Peran Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi*, Skripsi, Palembang: Uin Raden Fatah Palembang, 2017.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial)*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Sulistiyani, Ambar Teguh, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Yogyakarta: Gava Media, 2004.
- Soerjono, Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Tisnawati, Erni, Sule, dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Wahjono, Sentot Imam, *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, Jakarta: PT Indeks, 2008.

